



















Strategi melalui kompolan, banyak diperankan oleh Kiai Abi Syuja'. Kiai Abi Syuja' merupakan salah satu ketua dari *kompolan sarwah* yang ada di kabupaten Sumenep. *kompolan sarwah* adalah kompolan yang bercirikan tasawwuf, biasanya kompolan seperti ini identik dengan bacaan dzikir yang cukup panjang.

Dengan demikian pilihan Kiai Ilyas menunjuk Kiai Abi Syuja' untuk mengembangkan NU karena beliau merupakan ketua kompolan yang ada di kota, Sumenep. wluu padawalnya struktur NU tidak begitu banyak menjadi perhatian di masyarakat, namun paling tidak melalui kompolan telah ada ikatan emosional antara Kiai dan masyarakat yang ada didalamnya.

Selain Kiai Abi Syuja', banyak Kiai yang juga ikut berbaur dengan masyarakat dalam mentradisikan kompolan yang ada dan disesuaikan dengan karakter yang diinginkan oleh Kiai setempat, yang biasanya menjadi ketua kelompok kompolan di desa-desa yang ada di Sumenep.

Sampai sekarang kompolan masih tetap lestari. Dengan ragam dan model yang disesuaikan dengan kemampuan Kiai dan keinginan dari jamaah. Pelaksanaan tradisi kompolan sampai sekarang masih tetap dilakukan oleh orang-orang Nahdliyin, masyarakat yang menjadi pengikut NU. Bahkan Kompolan sudah dijadikan media untuk dakwah atau pengkaderan oleh NU.













